

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang mengkaji dan menganalisa data-data lapangan dan observasi lapangan untuk mengamati secara langsung. Masyarakat yang ada di Kecamatan Sungai Lilin yang digunakan sebagai data primer, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan observasi. Selain itu, data pendukung yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari buku referensi, hasil penelitian atau jurnal, majalah, dan seluruh data yang terkait dengan tema penelitian.

Penelitian ini bersifat kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor di dalam buku Lexy J. Maleong, metode penelitian kualitatif edisi revisi mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini akan memaparkan realita data yang diperoleh ketika di lapangan, terutama informasi dari masyarakat kecamatan Sungai Lilin.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan satu kesatuan perorangan atau subjek yang berada pada wilayah dan waktu tertentu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti (Supardi, 2005:101). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh petani sawit yang ada di kecamatan Sungai Lilin.

2. Sampel

Sampel merupakan salah satu bagian dari populasi yang dapat dijadikan subyek penelitian sebagai “wakil” dari sebuah populasi (Supardi, 2005:103). Patokan dalam menentukan jumlah sampel yaitu dengan mengetahui karakteristik dan jumlah populasi.

Jumlah sampel ditentukan melalui karakteristik dan jumlah responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sample*. Responden dalam penelitian ini berjumlah sembilan orang diantaranya, untuk tauke berjumlah tiga responden dan untuk petani kelapa sawit berjumlah enam orang. Adapun karakteristik tauke kelapa sawit dapat dilihat dari salah satu syarat yaitu: 1) berpendidikan min lulusan SMA (sekolah menengah akhir), 2) lamanya menjadi tauke kelapa sawit, 3) wajib beragama Islam. Sedangkan karakteristik responden untuk petani kelapa sawit yaitu: 1) pendidikan yang pernah di emban min sampai SMP, 2) lamanya menjadi petanni kelapa sawit min dalam jangka 15-25 tahun, 3) mempunyai pengalaman jabatan

dalam perusahaan kelapa sawit, 4) memiliki perkebunan plasma dan swadaya, 5) wajib beragama Islam.

C. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan pengamatan atau observasi, wawancara, perbincangan, dan dokumentasi.

1. Observasi/pengamatan

Menurut Sutrisno Hadi (1986) berpendapat bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiono, 2017:145).

Observasi/pengamatan digunakan untuk memperoleh data kegiatan yang dilakukan oleh petani dan para tauke/pengepul kelapa sawit yang ada di Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan orang yang akan memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengemukakan beberapa pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Secara garis besar wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur disebut sebagai wawancara buku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya ditetapkan sebelumnya (biasanya bersifat tertulis) dengan beberapa pilihan jawaban yang sudah disediakan. Sedangkan wawancara yang tidak terstruktur sering juga disebut

wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, wawancara terbuka (*openended interview*), dan wawancara etografis (Mulyana, 2010:180). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yang memiliki tujuan untuk: 1) mengkontruksi dan merekontruksi peristiwa, kegiatan, perasaan, motivasi, dan lainnya yang mana sesuai dengan fokus penelitian. 2) melakukan trigulasi yaitu memverifikasi, memperdalam dan memperluas informasi dan subyek penelitian satu ke subyek penelitian lain atau dari orang yang sama sampai jenuh (Ismail, 2015:92-93).

Wawancara mendalam tersebut dapat menjawab pertanyaan yang terkait dengan penelitian yang telah dirumuskan diatas pada tujuan penelitian, alasan, bentuk, metode, obyek, subyek, dan hasil dari kegiatan yang ada di perusahaan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen dibagi kedalam dokumen resmi dan tidak resmi. Dokumen resmi merupakan dokumen yang diterbitkan oleh lembaga/institusi tertentu. Dokumen resmi dipilih kedalam dokumen yang bersifat terbuka dan tertutup. Dokumen tidak resmi merupakan dokumen yang tidak diterbitkan lembaga/institusi atau dokumen yang dimiliki secara pribadi dan dokumen tersebut tidak diresmikan. Dokumen yang mengatasnamakan dari suatu lembaga/institusi disebut sebagai dokumen tidak resmi (Ismail, 2015:95-96). Penelitian ini juga

menggunakan teknik dokumentasi. Bentuk dokumentasi resmi berupa monografi, arsip, program kegiatan yang terkait dengan penelitian, guna untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

D. Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan pengumpulan dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang mana didapat saat penelitian. Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber data utama dilapangan (Bungin, 2013:128). Seperti tauke/pengepul kelapa sawit yang ada di kecamatan Sungai Lilin. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Seperti petani kelapa sawit yang ada di kecamatan Sungai lilin.

E. Keabsahan Data

Keabsahan atau validitas menurut Pelto dan Pelto di dalam buku Nawari Ismail, Metodologi Penelitian untuk Studi Islam Penduan Praktis dan Diskusi Isu, menyatakan kredibilitas tergantung pada sejauh mana peneliti mampu memerikan dan membangun realitas yang ganda sesuai kenyataannya (Ismail, 2015:100).

Dalam pengumpulan data peneliti juga menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi berarti teknik pengumpulam data yang bersifat penggabungan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Adapun proses kerja penelitian ini akan dilakukan dengan cara pengamatan kegiatan petani dan tauke yang ada di kecamatan Sungai

Lilin, wawancara petani dan tauke serta pihak yang terkait dalam penelitian, wawancara secara mendalam. Serta dokumentasi yang akan diambil dari data-data yang terkait dan mendukung dalam menyelesaikan penelitian ini (Sugiyono, 2017:241).

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengumpulkan data, memilih-memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Maleong, 2014:248). Sedangkan secara umum proses analisis datanya mencakup: redaksi data, kategori data, sintensisasi, dan diakhirnya dengan menyusun hipotesis kerja (Maleong, 2014: 288).

Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data keseluruhan, setelahnya menganalisis data dengan memberikan deskripsi data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.